

Organisasi Gereja Sidang Jemaat Kristus

(Oleh: John Grubb)

Gereja adalah sebuah kerajaan di mana Kristus memerintah sebagai Raja (1 Tim. 6:15; Yoh. 18:37; 19:19). Orang-orang Kristen adalah warga negara di dalam Kerajaan ini (Kol. 1:13; Ibr. 12:28; Wahyu 1:9). Dunia adalah teritori atau wilayahnya (Mat. 28:19; Mark. 16:15; Kisah Rasul 1:8). Kelahiran baru adalah jalan kita untuk memasuki kerajaan ini (Yoh. 3:5).

Satu Kepala/Satu Raja: Kristus

Gereja adalah tubuh Kristus dan Ia adalah satu-satunya kepala gereja (Ef. 1:22-23; 4:4). Yesus Kristus yang memiliki segala kuasa (Mat. 28:18; Kol. 1:18). Yesus tidak pernah memberikan kuasa ini kepada siapa pun juga. Sebab Kristus adalah kepala, kita menerima pengajaran-pengajaran dari-Nya. Karena Yesus adalah Raja, maka kita semua harus mentaati Dia (Ef. 5:24).

Gereja tidak mempunyai pusat pemerintahan duniawi. Pusat Pemerintahan Gereja Kristus ada di Surga. Setiap Jemaat Tuhan adalah merdeka dan memerintah jemaatnya sendiri. Tidak ada Paus, Dewan Gereja, Kongres, atau suatu kelompok orang yang mengendalikan semua jemaat dari jemaat Tuhan.

Penatua-Penatua

Para penatua harus diangkat di dalam setiap gereja atau Jemaat (Kis. 14:23; Tit. 1:5). Dalam Perjanjian Baru, apa penatua disebut *Presbiter* (1 Tim. 4:14). Bishop-bishop disebut penilik Jemaat (Pilp. 1:1; 1 Tim. 3:1-2), Pengawas (Kis. 20:28; 1 Pet. 5:2). Pastor-pastor (Ef. 4:11-12); dan Gembala-gembala (1 Pet. 5:1-4). Perkataan "*Pastor*" sama pengertiannya dengan kata "Gembala."

Pengkhotbah-pengkhotbah atau pemberita Injil tidak pernah disebut pastor di dalam Perjanjian Baru. Penatua-penatua dari jemaat lokal adalah pastor-pastor (gembala-gembala) dari tiap-tiap jemaat lokal (1 Pet. 5:1-4). Persyaratan-persyaratan bagi penatua-penatua diuraikan, atau dijelaskan dalam 1 Timotius 3:1-7 dan Titus 1:5-13. Di samping harus orang Kristen yang setia, penatua-penatua haruslah seorang yang mempunyai seorang istri dan anak-anaknya setia. Bukanlah seorang yang baru menjadi Kristen, atau baru bertobat. Juga harus ada lebih dari satu orang penatua yang melayani di jemaat lokal. Alkitab berkata "Penatua-Penatua," (jamak) (Kis. 14:23; 20:17, 18, 28).

Penatua-penatua ini adalah untuk membimbing, menjaga, memberi makan rohani, serta memerintah kawanan domba Allah (1 Pet. 5:1-4; Kis. 20:28; 1 Tim. 5:17; Ibrani 13:17).

Diakon - Diakon

Diakon-diaikon harus diangkat di setiap jemaat Tuhan (Pilp. 1:1). Adapun persyaratannya disebutkan dalam 1 Timotius 3:8-13. Tugas diaikon-diaikon meliputi apa yang telah dilakukan dan dicatat dalam Kisah Rasul 6:1-6. Sekali lagi, diaikon-diaikon hanyalah untuk laki-laki saja. Perempuan-perempuan tidaklah memenuhi syarat untuk menjadi diaikon-diaikon sebab mereka tidak dapat menjadi seorang “suami dari satu orang istri” (1 Tim. 3:12).

Pengkhotbah – Pengkhotbah

Pengkhotbah-pengkhotbah mempunyai tanggung jawab untuk “memberitakan firman” (2 Tim. 4: 1-5). Sebagaimana penatua-penatua dan diaikon diaikon, pengkhotbah-pengkhotbah haruslah juga seorang laki-laki (1 Tim. 2:8-15). Mereka adalah pemberita-pemberita Injil, pelayan-pelayan firman Allah (2 Tim. 4:5). Dalam Perjanjian Baru, pengkhotbah-pengkhotbah tidak pernah disebut dengan gelar sebagai “pastor,” “pendeta,” “bapa,” atau “rabbi” (Mat. 23:8-12).

Anggota – Anggota

Setiap orang yang telah mematuhi Injil Yesus Kristus maka dia adalah seorang anggota dari Kerajaan Allah atau Gereja Tuhan (Gal. 3:27; Ef. 1:3).

Anggota-anggota dari gereja Tuhan harus mentaati penatua-penatua (Ibr. 13:17). Mereka perlu mengajar orang-orang berdosa, orang-orang yang tersesat dalam dosa (Kis. 8:4; 2 Tim. 2:24-25). Mereka perlu untuk mempraktekkan “*ibadah yang murni*” (Yakub 1:27). Kepemimpinan dari gereja Tuhan adalah terdiri dari orang-orang yang memenuhi syarat. Jikalau sebuah gereja tidak mempunyai organisasi seperti yang disebutkan ini maka itu bukanlah gereja yang dibangun oleh Yesus Kristus.

Kristus adalah satu-satunya kepala gereja yang mempunyai organisasi secara alkitabiah. Jikalau gereja di mana saudara adalah anggotanya mempunyai Penatua-penatua Perempuan, Diaikon-diaikon perempuan, dan Pengkhotbah-pengkhotbah Perempuan, maka gereja itu bukanlah gereja yang dibangun oleh Yesus Kristus.

Biarlah saudara menjadi orang Kristen yang selalu menyelidiki firman Allah agar saudara tidak mudah untuk diperdaya oleh ajaran-ajaran palsu yang menyesatkan.

Kisah Rasul 17:11, “*Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.*”

1 Tes. 5:21, *“Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.”*

Kol. 3:17, *“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.”*